BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 45 Palembang. Tepatnya di Kecamatan Ilir Barat I yang di mulai dengan melakukan studi pendahuluan pada tanggal 26 Maret 2018. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui pengeruh dari penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 45 Palembang di Kecamatan Ilir Barat I. Populasi dalam penelitian ini merupakan peserta didik SMP Negeri 45 Palembang yang berjumlah 237 orang dan kemudian sampel dipilih berjumlah 117 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *proportionite stratified random sampling* adalah teknik pengumpulan sampel yang mempunyai unsur yang tidak homogen serta berstrata profesional. Peneliti ini sendiri menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dan teknik kuesioner atau angket. Dari teknik pengumpulan data didapatlah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data umum tentang keadaan SMP Negeri 45 Palembang dan foto-foto pada saat proses kegiatan penelitian berlangsung yang berlangsung di SMP Negeri 45 Palembang.

Teknik angket atau kuesioner digunakan peneliti yaitu skala sikap model *skala likert* yang mana responden diminta untuk mengisi salah satu kotak yang sudah disertakan dengan pilihan jawaban yang ada. Tujuan dari penyebaran angket sendiri untuk mengetahui pengaruh dari penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 45 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2020 s.d 27 Maret 2020 untuk lebih jelas mengenai pelaksanaan penelitian dilihat di tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tanggal	Kegiatan
3 Maret 2020	Peneliti mendatangi SMP Negeri 45 Palembang untuk membuat surat izin penelitian serta izin pengambilan data-data yang diperlukan
7 Maret 2020	Peneliti melakukan kegiatan pembagian angket
9 Maret 2020	Peneliti melakukan kegiatan pembagian angket
27 Maret 2020	Peneliti meminta surat telah melaksanakan penelitian kepada SMP Negeri 45 Palembang
28 Maret 2020	Peneliti mengolah data hasil penelitian

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

4.2 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini, merupakan hasil dokumentasi peneliti dapatkan dengan mencatat hal-hal yang diperlukan di SMP Negeri 45 Palembangdari hasil dokumentasi didapatkan hasil data sebagai berikut:

4.2.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 45 Palembang

SMP Negeri 45 Palembang yang di kepala sekolah oleh ibu Surya Mariani, S.Pd.,M.Si menjadikan SMP Negeri 45 palembang ini menjadi sekolah yang bersih, sejuk, dan berkualitas, dimana sekolah SMP Negeri 45 Palembang ini tidak kalah dengan sekolah-sekolah Negeri lainnya. Sekolah ini terletak Demang Lebar Daun Sei Sahang Kec Ilir Barat 1 Kota Palembang. Sekolah yang dibangun pada tahun 1987 ini memiliki luas tanah 6.735 $m2$ sedangkan luas bangunnya 2.404 $m2$ yang tentunya sekolah ini memiliki tempat yang luas dan letaknya pus starategis. Dan pada tanggal 08 februari 1988 SMP Negeri 45 Palembang mulai beroperasi dan dimulai penerimaan siswa pertama kali SMP Negeri 45 Palembang, dan hingga sekarang ini minat anak-anak setelah lulus di bangku sekolah dasar langsung melanjutkan sekolahnya di SMP Negeri 45 palembang.

Adapun visi dan misi yang dijunjung SMP Negeri 45 Palembang yaitu:

1. Visi : Unggul dalam prestasi, bertaqwa dan berwawasan lingkungan.
2. Misi :
   1. Menyediakan Sarana Prasarana belajar secara makro sesuai dengan Standar Mutu;
   2. Meningkatkan Prestasi dibidang akademis dan non akademis.
   3. Membentuk generasi yang bermoral, religius, cerdas, kreatif dan berdisiplin tinggi.
   4. Menanamkan budaya Sekolah bersih dan sehat melalui pengelolaan, pengendalian dan pelestarian lingkungan yang baik dan terus menerus.

4.2.1.2 Jumlah Guru di SMP Negeri 45 Palembang

Jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 45 Palembang pada Tahun ajaran 2019/2020adalah 57 orang, yang terdiri dari 39 orang guru tetap, 18 orang guru honor, 3 orang pegawai TU dan 1 orang penjaga perpustakaan dan 2 orang penjaga sekolah. Untuk pembagian tugas masing-masing sesuai dengan bidang studinya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar Keadaan Guru SMP Negeri 45 Palembang

No	Nama	Jabatan
1	Surya Mariani, S.Pd., M.Si	Kep. Sek
2	Hasri.B, S.Pd	Guru
3	Drs. M. Iqbal	Guru
4	Ali Hasan, S.Pd	Guru
5	Drs. H. MARDIANTO	Guru
6	Drs. Syahril, Sh, M.Si	Guru
7	Elza Marleni, S.Pd, M.Si	Guru
8	Hj.Mairita Hartini, S.Pd,M.Si	Waka. Sek
9	Hj. Masniaini, S.Pd	Guru
10	Asnawi	Guru
11	Hj. Siti Suryani, S.Pd, M.Si	Waka. Sek
12	Ayatun Nupus, S.Pd	Guru
13	Siti Hawa, S.Pd	Guru
14	Mariyani, S.Pd	Guru
15	Hartini, S.Pd	Guru
16	Jaya Angkasa, S.Pd	Guru
17	Adrial Saroza, S.Pd,M.Si	Waka. Sek

18	Hj. Rosnidar, S. Pd, M.SI	Guru
19	Hj. Tati Mulyati, S. Pd, M.SI	Guru
20	Sukinah, S.Pd,M.Si	Guru
21	Sujawiyana	Guru
22	Lensiana, S.Pd, M.Si	Guru
23	Dra. Nurlelah	Guru
24	Dra.Yuhana Hartati	Guru
25	M. Amin, S.Pd,M.Si	Waka. Sek
26	Neli Koryati, S.Pd,M.Si	Guru
27	Siti Kholipah, S. Pd	Guru
28	Hj., Julaila, S. Pd,M.SI	Guru
29	Purnama . H, S.Pd,M.Si	Guru
30	Zuraidah, S.Pd, M.Si	Guru
31	Simultan, S.Pd	Guru
32	Sunarti, S.Pd, M.Si	Guru
33	Mulyadi, S.Pd	Guru
34	Melya Kurniati, Se	Guru
35	Arniza, S.Pd, M.Si	Guru
36	Amnah, S. Pd	Guru
37	Faridah, S. Pd, M.Si	Guru
38	Zulkifli, S. Sos	KA.TU
39	Faizal	T.U
40	Makmun Ilyas	PTT
41	Komariah	PTT
42	Cik Nona	PTT
43	Ali Imron	PTT
44	M. Rudi Aprianto	PTT
45	Imam Suprapto	PTT
46	Anita Puspitasari,A.Md	PTT
47	Mansyur	PTT
48	Masrianto	PTT
49	Dewi Yunita, S.Pd	GTT
50	Intan Meutia, S.Pd	GTT
51	Alimin, S.Pd	GTT
52	Farida, S.Pd	GTT
53	Indah Yunitasari, S.Pd	GTT
54	Widayati Rukmana, S.Pd	GTT
55	Rayan, S.Pd	GTT
56	Rohima, S.Pd	GTT
57	Nando Afrizal, S.Pd	GTT

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 45 Palembang diolah, Tahun 2020

4.2.1.3 Jumlah Siswa SMP Negeri 45 Palembang

Jumlah siswa SMP Negeri 45 Palembang tahun ajaran 2020/2020 adalah 701 orang yang terdiri dari 321peserta didik laki-laki dan 380 peserta didik perempuan. Untuk lebih rincianya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMP Negeri 45 Palembang

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII.1	14	15	29
2	VII.2	15	17	32
3	VII.3	15	16	31
4	VII.4	15	13	28
5	VII.5	9	15	29
6	VII.6	12	17	29
7	VII.7	14	17	31
8	VII.8	14	14	28
9	VIII.1	15	17	32
10	VIII.2	17	15	32
11	VIII.3	18	11	29
12	VIII.4	15	14	29
13	VIII.5	15	14	29
14	VIII.6	15	16	31
15	VIII.7	16	14	30
16	VIII.8	8	22	30
17	IX.1	11	24	35
18	IX.2	13	20	35
19	IX.3	13	21	34
20	IX.4	14	20	34
21	IX.5	17	15	32
22	IX.6	14	16	30
23	IX.7	12	17	29
JUMLAH		321	380	701

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 45 Palembang diolah, Tahun 2020

4.2.1.4 Keadaan Gedung SMP Negeri 45 Palembang

Gedung SMP Negeri 45 Palembangdibangun secara permanen dengan dilengkapi berbagai fasilitas guna menunjang proses pendidikan. Fasilitas gedung di SMP Negeri 45 Palembangdapat dilihat lebih rinci pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Gedung dan Fasilitas di SMP Negeri 45 Palembang

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruangan

No	Fasilitas	Jumlah
3	Ruang Guru	1 Ruangan
4	Ruang Belajar	23 Ruangan
5	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
6	Ruang BK	1 Ruangan
7	Ruang Kesenian	1 Ruangan
8	Ruang Koperasi Siswa	1 Ruangan
9	Ruang Internet	1 Ruangan
10	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
11	Ruang UKS	1 Ruangan
12	Ruang OSIS	1 Ruangan
13	Ruang Pramuka	1 Ruangan
14	Ruang Komputer	1 Ruangan
15	Ruang Laboratorium IPA	1 Ruangan
16	Ruang Laboratorium Bahasa	1 Ruangan
17	Ruang Laboratorium Multimedia	1 Ruangan
18	Ruang Gudang	1 Ruangan
19	Mushollah	1 Ruangan
20	Kantin	5Los
21	WC Guru	4 Ruangan
22	WC Siswa Putri	6 Ruangan
23	WC Siswa Putra	6 Ruangan
24	Dapur	1 Ruangan
25	Pos Satpam	1 Ruangan
26	Tempat Parkir	Lapangan
27	Lapangan Basket	Lapangan
28	Lapangan Volley	Lapangan

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 45 Palembang diolah,Tahun 2020

4.2.2Deskripsi Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini peneliti mengguakan angket dengan pengukuran *likert,* dimana setiap jawaban memiliki 4 alternatif jawaban. Angket tersebut diberikan kepada 117 orang responden secara acak dimana angket tersebut memiliki item sebanyak 16 butir pernyataan pada variabel X dan14 butir pernyataan pada variabel Y. Kemudian butir-butir angket tersebut diukur dan diklasifikasikan dengan berikut:

Tabel 4.5 Skor Berjenjang Skala Likert

No	Pernyataan	Alternatif jawaban	Skor
1	Pernyataan positif (+)	Sangat Setuju	4
		Setuju	3
		Tidak Setuju	2

		Sangat Tidak Setuju	1
2	Pernyataan Negatif (-)	Sangat Setuju	1
		Setuju	2
		Tidak Setuju	3
		Sangat Tidak Setuju	4

Sumber: Sugiyono, (2017:135)

Dari penyebaran angket yang telah dilakukan kepada 117 siswa di SMP Negeri 45 Palembang, maka selanjutnya angket tersebut dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti diolah atau diukur dengan menggunakan rumus berikut (Sugiyono, 2000:43) :

$$P = (F/N \times 100)$$

Keterangan : P : persentase yang dicari untuk setiap jawaban

F : frekuensi atau jumlah jawaban angket

N : Jumlah sampel

4.2.2.1 Deskirpsi Data Angket untuk Variabel Pengelolaan Kelas

Penelitian ini menggunakan angket berjumlah 16 item pernyataan. Sugiyono (2017: 240) mengemukakan bahwa untuk mengelolah data penelitian menggunakan pilihan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Skor Berjenjang Skala Likert

No	Pernyataan	Alternatif jawaban	Skor
1	Pernyataan positif (+)	Sangat Setuju	4
		Setuju	3
		Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1
2	Pernyataan Negatif (-)	Sangat Setuju	1
		Setuju	2
		Tidak Setuju	3
		Sangat Tidak Setuju	4

Sumber: Sugiyono, (2017:126)

Sebelum responden mengisi angket, terlebih dahulu peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket yang yang sebelumnya sudah dijelaskan dalam lembar pengisian angket. Kemudian peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi angket yang terlebih dahulu mengisi identitas. Kemudian pengisian angket

peneliti melakukan analisis terhadap hasil data angket. Pada setiap pernyataan dicari jawaban. Kemudian dilakukan penghitungan serta disusun dan dibuat dalam skala pengukuran. Skala pengukuran tersebut akan terlihat jelas Pengaruh penerapan tata tertib terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 45 Pelembang. Berikut data dari hasil angket yang desebarkan kepada 117 responden di SMPN 45 Pelembang yaitu sebagai berikut:

Ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 1 Membawa buku sesuai jadwal, didapatkan jawaban responden yang presentasenya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.7 Membawa buku sesuai jadwal

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**4**	**3,5**
Tidak setuju	**5**	**4,4**
Setuju	**47**	**41,2**
Sangat Setuju	**61**	**53,5**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.7 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 4 orang (3,5%), menyatakan tidak setuju yaitu 5 orang (4,4%), menyatakan setuju yaitu 47 orang (41,2%), dan 61 orang (53,5%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 1 yaitu Membawa buku sesuai jadwal.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 2 mengenai tidak membuat kegaduhan dikelasyang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.8 Tidak membuat kegaduhan dikelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**2**	**1,7**
Tidak setuju	**4**	**3,4**
Setuju	**36**	**30,8**
Sangat Setuju	**75**	**64,1**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.8 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 2 orang (1,7%),menyatakan tidak setuju yaitu 4 orang (3,4%), menyatakan setuju yaitu 36 orang (30,8%), dan 75 orang (64,1%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 2 yaitu Tidak membuat kegaduhan dikelas.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 3 mengenai Tidak melakukan tindakan separatism yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.9 Tidak melakukan tindakan separatism

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**1**	**0,9**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**50**	**42,7**
Sangat Setuju	**66**	**56,4**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.9 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 1 orang (0,9%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0,0%), menyatakan setuju yaitu 50 orang (42,7%), dan 66 orang (56,4%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 3 yaitu Tidak melakukan tindakan separatism

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 4 mengenai Bertindak tidak sopan yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.10 Bertindak tidak sopan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**73**	**62,4**
Tidak setuju	**44**	**37,6**
Setuju	**0**	**0,0**
Sangat Setuju	**0**	**0,0**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.10 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 73 orang (62,4%), menyatakan tidak setuju yaitu 44orang

(37,6%), menyatakan setuju yaitu 0 orang (0%), dan 0 orang (0%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 4 Bertindak tidak sopan

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 5 mengenai Mencontek tugas teman yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.11 Mencontek tugas teman

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**57**	**47,9**
Tidak setuju	**56**	**48,7**
Setuju	**4**	**3,4**
Sangat Setuju	**0**	**0,0**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 57 orang (47,9%), menyatakan tidak setuju yaitu 56 orang (48,7%), menyatakan setuju yaitu 4 orang (3,4%), dan 0 orang (0%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 5Mencontek tugas teman.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 6 mengenai Datang ke sekolah tepat waktu yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.12 Datang ke sekolah tepat waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**39**	**33,3**
Sangat Setuju	**78**	**66,7**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.12 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 39 orang (33,3%), dan 39 orang (66,7%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan Setuju terhadap pernyataan nomor 6 Datang ke sekolah tepat waktu.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 7 mengenai Meminta izin saat keluar kelas yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.13 Meminta izin saat keluar kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**54**	**46,2**
Sangat Setuju	**63**	**53,8**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.13 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 54 orang (46,2%), dan 63 orang (53,8%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan Setuju terhadap pernyataan nomor 7 Meminta izin saat keluar kelas.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 8 mengenai Tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru yang membuat keributanyang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.14 Tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**53**	**45,3**
Tidak setuju	**56**	**47,9**
Setuju	**6**	**5,1**
Sangat Setuju	**2**	**1,7**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.14 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 53 orang (45,3%), menyatakan tidak setuju yaitu 56 orang (47,9%), menyatakan setuju yaitu 6 orang (5,1%), dan 2 orang (1,7%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan nomor 8 Tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 9 mengenai Mengikuti ekstrakulikurer yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.15 Mengikuti ekstrakulikurer

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**50**	**42,7**
Sangat Setuju	**67**	**57,3**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.15 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 50 orang (42,7%), dan 67 orang (57,3%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 9 Mengikuti ekstrakulikurer.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 10 mengenai Membersihkan lingkungan sekolah yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.16 Membersihkan lingkungan sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**2**	**1,7**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**67**	**57,3**
Sangat Setuju	**48**	**41,0**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.16 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 2 orang (1,7%),menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 67 orang (57,3%), dan 48 orang (41,0%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 10 Membersihkan lingkungan sekolah.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 11 mengenai Berseragam sesuai ketentuan yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.17 Berseragam sesuai ketentuan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**

Tidak setuju	**3**	**2,6**
Setuju	**63**	**53,8**
Sangat Setuju	**51**	**43,6**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.17 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 3 orang (2,6%), menyatakan setuju yaitu 63 orang (53,8%), dan 51 orang (43,6%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 11 Berseragam sesuai ketentuan.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 12 mengenai Berpenampilan rapi dan bersih yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.18 Berpenampilan rapi dan bersih

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**68**	**58,1**
Sangat Setuju	**49**	**41,9**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.18 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 68 orang (58,1%), dan 49 orang (41,9%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 12 Berpenampilan rapi dan bersih.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 13 mengenai Memakai atribut sesuai dengan ketentuan yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.19 Memakai atribut sesuai dengan ketentuan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)

Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**76**	**65,0**
Sangat Setuju	**41**	**35,0**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.19 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 76 orang (65%), dan 41 orang (35%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 13 Memakai atribut sesuai dengan ketentuan.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 14 mengenai Membanggakan nama sekolah dalam kejuaraan pendidikan yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.20 Membanggakan nama sekolah dalam kejuaraan pendidikan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**3**	**2,6**
Tidak setuju	**4**	**3,4**
Setuju	**61**	**52,1**
Sangat Setuju	**49**	**41,9**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.20 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 3 orang (2,6%), menyatakan tidak setuju yaitu 4 orang (3,4%), menyatakan setuju yaitu 61 orang (52,1%), dan 49 orang (41,9%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 14 Membanggakan nama sekolah dalam kejuaraan pendidikan.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 15 mengenai Menjaga kebersihan sekolah yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.21 Menjaga kebersihan sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)

Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**2**	**1,7**
Setuju	**55**	**47,0**
Sangat Setuju	**60**	**51,3**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.21 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 2 orang (1,7%), menyatakan setuju yaitu 55 orang (47%), dan 60 orang (51,3%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 15 Menjaga kebersihan sekolah.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 16 mengenai Meningkatkan prestasi di bidang akademik dan non akademik yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.22 Meningkatkan prestasi di bidang akademik dan non akademik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**39**	**33,3**
Sangat Setuju	**78**	**66,7**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.21 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 39 orang (33,3%), dan 78 orang (66,7%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata Meningkatkan prestasi di bidang akademik dan non akademik.

Selanjutnya hasil pernyataan tentang tata tertib sekolah dijelaskan secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 4.22 Tata Tertib Sekolah

Variabel Penelitian	No Item	Jawaban				Jumlah Responden
		SS	S	TS	STS	
Tata tertib sekolah	1	61	47	5	4	117
	2	2	4	36	75	117
	3	1	0	50	66	117
	4	0	0	44	73	117
	5	0	4	56	57	117
	6	78	39	0	0	117
	7	63	54	0	0	117
	8	53	56	6	2	117
	9	0	0	50	67	117
	10	48	67	0	2	117
	11	51	63	3	0	117
	12	49	68	0	0	117
	13	41	76	0	0	117
	14	49	61	4	3	117
	15	60	55	2	0	117
	16	78	39	0	0	117
Jumlah		634	633	256	349	1872
Persentase		33,9	33,8	13,7	18,6	100%

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.22 didapatkan hasil jawaban responden pada variabel penerapan tata tertib didapatkan persentase responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 18,6% menyatakan tidak setuju yaitu 13,7% menyatakan setuju yaitu 33,8% dan 33,9% menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju dengan kegiatan penerapan tata tertib yang telah dilakukan oleh sekolah dalam menciptakan siswa yang disiplin.

4.2.2.2 Deskirpsi Hasil Data Angket Variabel Kedisiplinan Siswa

Angket pada variabel kedisiplinan siswa berjumlah 14 pernyataan selanjutnya disebarkan pada peserta didik SMPN 45 Palembang yang berjumlah 117 responden. Berikut data dari hasil angket yang desebarkan kepada 117 responden di SMPN 45 Palembang yaitu sebagai berikut:

Ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 17 mengenai Mengenakan seragam sesuai dengan tata tertib sekolah yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.23 Mengenakan seragam sesuai dengan tata tertib sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**4**	**3,4**
Tidak setuju	**11**	**9,4**
Setuju	**59**	**50,4**
Sangat Setuju	**43**	**36,8**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.23 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 4 orang (3,4%), menyatakan tidak setuju yaitu 11 orang (9,4%), menyatakan setuju yaitu 59 orang (50%), dan 43 orang (36,8%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 17 Mengenakan seragam sesuai dengan tata tertib sekolah.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 18 mengenai Tidak keluar sekolah sebelum waktu yang telah ditentukan yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.24 Tidak keluar sekolah sebelum waktu yang telah ditentukan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**3**	**2,6**
Setuju	**80**	**68,4**
Sangat Setuju	**34**	**29,1**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.24 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 3 orang (2,6%), menyatakan setuju yaitu 80 orang (68,4%), dan 11 orang (29,1%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 18 Tidak keluar sekolah sebelum waktu yang telah ditentukan.

Ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 19 mengenai Selalu datang ke sekolah tepat waktu, didapatkan jawaban responden yang presentasenya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Selalu datang ke sekolah tepat waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**2**	**1,7**
Setuju	**76**	**65,0**
Sangat Setuju	**39**	**33,3**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.25 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 2 orang (1,7%), menyatakan setuju yaitu 76 orang (65,0%), dan 39 orang (33,3%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 19Selalu datang ke sekolah tepat waktu.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 20 mengenai Bagi siswa laki-laki rambut tidak diperbolehkan panjang yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.26 Bagi siswa laki-laki rambut tidak diperbolehkan panjang

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**56**	**47,9**
Sangat Setuju	**61**	**52,1**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.26 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 56 orang (47,9%), dan 61 orang (52,1%) menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 2Bagi siswa laki-laki rambut tidak diperbolehkan panjang.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 21 mengenai Tidak membawa Handphone ke sekolah yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.27 Tidak membawa Handphone ke sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**50**	**42,7**
Sangat Setuju	**67**	**57,3**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.27dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 50 orang (42,7%), dan 67 orang (57,3%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 21 Tidak membawa Handphone ke sekolah.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 22 mengenai Tidak membawa senjata tajam ke sekolah yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.28 Tidak membawa senjata tajam ke sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**4**	**3,4**
Setuju	**57**	**48,7**
Sangat Setuju	**56**	**47,9**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.28 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 4 orang (3,4%), menyatakan setuju yaitu 57 orang (48,7%), dan 56 orang (47,9%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 22Tidak membawa senjata tajam ke sekolah.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 23 mengenai Tidak boleh mencuri yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.29 Tidak boleh mencuri

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)

Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**31**	**26,5**
Sangat Setuju	**86**	**73,5**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.29 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 31 orang (26,5%), dan 86 orang (73,5%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 23 Tidak boleh mencuri.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 24 mengenai Tidak boleh bertindak tidak sopan yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.30 Tidak boleh bertindak tidak sopan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**23**	**19,7**
Sangat Setuju	**94**	**80,3**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.30 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 23 orang (19,3%), dan 94 orang (80,3%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 24Tidak boleh bertindak tidak sopan.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 25 mengenai Mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.31 Mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)

Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**86**	**73,5**
Sangat Setuju	**31**	**26,5**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.31 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%),menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 86 orang (73,5%), dan 31 orang (26,5%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 25Mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 26 mengenai Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.32 Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**3**	**2,6**
Setuju	**49**	**41,9**
Sangat Setuju	**65**	**55,6**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.32 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%),menyatakan tidak setuju yaitu 3 orang (2,6%), menyatakan setuju yaitu 49 orang (41,9%), dan 65 orang (55,6%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju terhadap pernyataan nomor 26Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 27 mengenai Tidak mengganggu teman dalam kegiatan belajar di kelas yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.33 Tidak mengganggu teman dalam kegiatan belajar di kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)

Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**1**	**0,9**
Setuju	**40**	**34,2**
Sangat Setuju	**76**	**65,0**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.33 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 1 orang (0,9%), menyatakan setuju yaitu 40 orang(34,1%), dan 76 orang (65,0%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan Setuju terhadap pernyataan nomor 27 Tidak mengganggu teman dalam kegiatan belajar di kelas.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 28 mengenai Melaksanakan Pekerjaan Rumah yang diberikan oleh guru yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.34 Melaksanakan Pekerjaan Rumah yang diberikan oleh guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**30**	**25,6**
Sangat Setuju	**87**	**74,4**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.34 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 30 orang (25,6%), dan 87 orang (74,4%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan Setuju terhadap pernyataan nomor 28Melaksanakan Pekerjaan Rumah yang diberikan oleh guru

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 29 mengenai Tidak mencontek pada waktu mengerjakan Pekerjaan Rumah yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.35 Tidak mencontek pada waktu mengerjakan Pekerjaan Rumah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)

Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**55**	**47,0**
Sangat Setuju	**62**	**53,0**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.35 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 55 orang (47,0%), dan 21 orang (53,0%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan Setuju terhadap pernyataan nomor 29Tidak mencontek pada waktu mengerjakan Pekerjaan Rumah.

Selanjutnya ketika responden ditanyakan pernyataan nomor 30 mengenai Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru yang persentasenya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.36 Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	**0**	**0,0**
Tidak setuju	**0**	**0,0**
Setuju	**79**	**67,5**
Sangat Setuju	**38**	**32,5**
Jumlah	**117**	**100**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel. 4.36 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan tidak setuju yaitu 0 orang (0%), menyatakan setuju yaitu 79 orang (67,5%), dan 38 orang (32,5%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan Setuju terhadap pernyataan nomor 30 Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.37 Deskripsi Skor Jawaban Angket Pada Variabel Kedisiplinan Siswa

Variabel Penelitian	No Item	Jawaban				Jumlah Responden
		SS	S	TS	STS	
Kedisiplinan Siswa	17	43	59	11	4	117
	18	34	80	3	0	117
	19	39	76	2	0	117

	20	61	56	0	0	117
	21	50	67	0	0	117
	22	56	57	4	0	117
	23	86	31	0	0	117
	24	94	23	0	0	117
	25	31	86	0	0	117
	26	65	49	3	0	117
	27	76	40	1	0	117
	28	87	30	0	0	117
	29	62	55	0	0	117
	30	38	79	0	0	117
Jumlah		822	788	24	4	1638
Persentase		50,2	48,1	1,5	0,2	100%

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.37 didapatkan hasil jawaban responden pada variabel kedisiplinan siswa didapatkan persentase responden yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 0,2, menyatakan tidak setuju yaitu 1,5, menyatakan setuju yaitu 48,1, dan 50,1 menyatakan sangat satuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju dengan kedisiplinan siswa yang dapat membuat sikap disiplin siswa yang tebangun.

4.4 Pengujian Persyaratan Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen soal yang akan digunakan dalam angket sudah valid sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Uji validitas akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 22.0.* jika *Corrected Item-Total* < nilai signifikansi, maka instrumen dinyatakan tidak valid. Jika *Corrected Item-Total* > nilai signifikansi, maka instrumen dinyatakan validdan r *product momen* untuk taraf kesalahan = 5%. Jika diketahui N=117, dengan signifikansi (*Sig*) = 0.000 dan *Corrected Item-Total Correlation* > nilai signifikansi, maka item valid. Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 117 responden, terdapat analisis data angket yang dilakukan dalam penelitian ini, didapat data bahwa pada uji instrumen penelitian semua butir pernyataan angket, baik angket variabel (X) tata tertib yang berjumlah 16 *item*, maupun angket variabel (Y) kedisiplinan siswa yang berjumlah 14 *item*, dinyatakan lulus uji

validitas dan reliabilitas. Untuk mengetahui hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.38 Hasil Uji Validitas Angket Tata Tertib

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	52,3504	4,816	,169	,072
Item_2	52,1453	4,711	,101	,008
Item_3	52,1880	4,585	,422	,044
Item_4	52,2821	4,480	,323	,070
Item_5	52,0684	5,064	,213	,045
Item_6	52,1966	3,970	,308	,231
Item_7	52,1966	3,970	,308	,231
Item_8	52,3932	4,051	,132	,156
Item_9	52,1709	4,850	,120	,005
Item_10	52,3590	4,525	,612	,050
Item_11	52,2906	4,673	,159	,023
Item_12	52,3077	4,611	,111	,050
Item_13	52,3761	4,323	,139	,129
Item_14	52,4017	4,518	,146	,026
Item_15	52,2222	4,778	,198	,302
Item_16	52,0769	4,830	,106	,404

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.38 kita telah mendapatkan nilai hasil uji validitas angket pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Untuk menentukan apakah suatu butir item angket valid atau tidak valid, maka harus dibandingkan antara *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai signifikansi. Pada variabel penerapan tata tertib nilai signifikansi sebesar 0.000. Item valid jika *Corrected Item-Total Correlation* positif dan > nilai signifikansi. Sebaliknya item tidak valid jika *Corrected Item-Total Correlation* negatif atau < nilai signifikansi. Setelah didapat nilai signifikansi, maka dapat dibandingkan seperti tabel berikut:

Tabel 4.39Interpretasi Validitas Angket Variabel Penerapan Tata Tertib

Corrected Item-Total Correlation	Nilai Signifikansi	Validitas

	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Signifikansi	Validitas
Item_1	,169	,000	Valid
Item_2	,101	,000	Valid
Item_3	,422	,000	Valid
Item_4	,323	,000	Valid
Item_5	,213	,000	Valid
Item_6	,308	,000	Valid
Item_7	,308	,000	Valid
Item_8	,132	,000	Valid
Item_9	,120	,000	Valid
Item_10	,612	,000	Valid
Item_11	,159	,000	Valid
Item_12	,111	,000	Valid
Item_13	,139	,000	Valid
Item_14	,146	,000	Valid
Item_15	,198	,000	Valid
Item_16	,106	,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.39 dapat disimpulkan bahwa item angket variabel penerapan tata tertibyang berjumlah 16 item, semua bernilai valid artinya instrumen penelitian berupa penerapan tata tertib digunakan.

Tabel 4.40 Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	45,6496	1,988	,088	,633
Item_2	45,6068	2,085	,026	,720
Item_3	45,5385	2,233	,079	,596
Item_4	45,3333	2,293	,114	,556
Item_5	45,2991	2,332	,137	,530
Item_6	45,4786	2,234	,104	,570
Item_7	45,1538	2,235	,050	,621
Item_8	45,0684	2,426	,172	,507
Item_9	45,5556	2,352	,139	,530
Item_10	45,3504	2,230	,098	,577

Item_11	45,2650	2,438	,213	,440
Item_12	45,1282	2,423	,179	,494
Item_13	45,3419	2,744	,376	,286
Item_14	45,5641	2,162	,304	,673

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.40 kita telah mendapatkan nilai hasil uji validitas angket pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Untuk menentukan apakah suatu butir item angket valid atau tidak valid, maka harus dibandingkan antara *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai signifikansi. Pada variabel kedisiplinan siswa nilai signifikansi sebesar 0.000. Item valid jika *Corrected Item-Total Correlation* positif dan > nilai signifikansi. Sebaliknya item tidak valid jika *Corrected Item-Total Correlation* negatif atau < nilai signifikansi. Setelah didapat nilai signifikansi, maka dapat dibandingkan seperti tabel berikut:

Tabel 4.41 Interpretasi Validitas Angket Variabel Kedisiplinan Siswa

	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Signifikansi	Validitas
Item_1	,088	,000	Valid
Item_2	,026	,000	Valid
Item_3	,079	,000	Valid
Item_4	,114	,000	Valid
Item_5	,137	,000	Valid
Item_6	,104	,000	Valid
Item_7	,050	,000	Valid
Item_8	,172	,000	Valid
Item_9	,139	,000	Valid
Item_10	,098	,000	Valid
Item_11	,213	,000	Valid
Item_12	,179	,000	Valid
Item_13	,376	,000	Valid
Item_14	,304	,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.41 dapat disimpulkan bahwa item angket variabel kedisiplinan siswa yang berjumlah 14 item, semua bernilai valid artinya instrumen penelitian berupa angket kedisiplinan siswa dapat digunakan.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menujukan ketepatan dan ketelitian hasil dalam suatu pengukuran instrumen angket. Semua butir item pernyataan dinyatakan valid, maka uji selanjutnya adalah menguji reliabilitas angket. Pada uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22*. Uji reliablitas ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.42 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Tata Tertib

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	*N of Items*
,853	16

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* = .853. jadi reliabilitas data tes tersebut dengan koefisien *alpha* signifikansi 5% dimana *Cronbach's Alpha* = .853> nilai signifikansi .000. Ini berarti isntrumen yang peneliti gunakan reliabel.

Tabel 4.43 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Kedisiplinan Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	*N of Items*
,813	14

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* = .813. jadi reliabilitas data tes tersebut dengan koefisien *alpha* signifikansi 5% dimana *Cronbach's Alpha* = .813> nilai signifikansi .000. Ini berarti instrumen yang peneliti gunakan reliabel.

4.5 Uji Analisis Data

4.5.1 Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data maka diperlukan uji normalitas data, dalam penelitian ini untuk melihat kenormalan data. Peneliti menggunakan program *SPSS Windows 22* seperti tabel 4.44 dibawah ini:

Tabel 4.44 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Tata Tertib	Kedisiplinan Siswa	Unstandardized Residual

N		117	117	117
Normal Parameters[a,b]	Mean	43,12	65,34	,0000000
	Std. Deviation	2,176	3,120	2,22955344
Most Extreme Differences	Absolute	,192	,142	,129
	Positive	,132	,174	,134
	Negative	-,113	-,116	-,155
Test Statistic		,187	,156	,213
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c]	,108[c]	,008[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Perhitungan menggunakan SPSS ini menjelaskan hasil uji apakah sebuah distribusi data dikatakan normal atau tidak. Jika nilai signifikansi atau nilai *probabilitas* < 0.05 distribusi tidak normal dan jika nilai signifilansi atau nilai *probabilitas* > 0.05 distribusi adalah normal. Dari hasil uji di atas terlihat bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel tata tertib .200[c,] kedisiplinan siswa.108[c] yang berarti > 0.05 hal ini menunjukan bahwa data berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara svariabel bebas dan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan Uji F dan hasilnya yang menentukan teknik analisis data yang digunakan. Jika hasil uji linearitas merupakan data yang linier maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Akan tetapi bila hasil yang didapat tidak linier maka analisis regresi linier tidak dapat digunakan dan harus beralih pada regresi non-linier. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

a. Jika nilai Signifikansi > 0,05 maka data tersebut dinyatakan linier.
b. Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak linier.

Berikut ini adalah hasil nilai F dengan dengan bantuan SPSS 22 :

Tabel 4.45 Hasil Uji Linieritas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Tata tertib * Kedisiplinan siswa	Between Groups	(Combined)	5363,890	109	145,818	5,534	,000
		Linearity	3423,015	5	6457,013	173,251	,000
		Deviation from Linearity	646,876	3	18,032	,763	,784
	Within Groups		1172,500	117	28,035		
	Total		10606,281	117			

Sumber: Data primer diolah, tahun 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji linieritas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,784. Hal ini berati bahwa nilai sigfikansi tersebut lebih besar dari taraf kesalahan (0,784> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel tata tertib (X) dan kedisiplinan siswa (Y) terdapat hubungan yang linier. Selanjutnya, setelah diketahui bahwa hubungan variabel X dan Y adalah linier, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

4.5.3 Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas untuk menentukan satu arah apabila data mempunyai varians yang sama (homogen). Caranya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi pada sig, dengan nilai signifikansi yang digunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0.05 untuk pengujian varians. Apabila nilai signifikansi *probabilitas* > 0.05 maka data mempunyai varians yang berbeda. Untuk lebih jelas akan dijelaskan dalam hasil uji homogenitas varians berikut:

Tabel. 4.46 Uji Homogenitas Varians

Levene Statistic	***df1***	***df2***	***Sig.***
3,635[e]	5	112	,0765

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan *Test of Homogeneity of Variances* di atas terlihat bahwa nilai signifikansi *probabilitas* 0.765 maka data di atas mempunyai varians yang beda (0.765>0.05). dengan demikian telah memenuhi syarat uji Anova.

4.5.4 Uji Hipotesis

Sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan linieritas, kemudian didapatkan hasil bahwa data yang diperoleh terdisitribusi normal dan variabel X dan Y memiliki hubungan yang linier, maka dapat dilanjutkan tahap berikutnya yaitu uji hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_o : Tidak ada pengaruh antara tata tertib terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 45 Palembang

H_a:Ada Pengaruh antara tata tertib terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 45 Palembang

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 22. Adapun tingkat kriteria pengujian hipotesis ini dengan taraf kepercayaan 95% (α =0,05) yaitu: jika taraf signifikansi > α (5% atau 0,05) maka H_o diterima dan H_a ditolak, akan tetapi jika taraf signifikansi $\leq \alpha$ (5% atau 0,05) maka H_o ditolak dan H_a diterima. Berikut ini adalah hasil dari uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 22: tata tertib terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 45 Palembang

Koefiensi regresi tesebut bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel X dan Y. Selanjutnya berdasarkan uji regresi linier yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0,05). Dengan demikian, peneliti menolak H_o dan H_a serta menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari tata tertib dengan kedisiplinan siswa. Jadi, dari hasil uji regresi linier yang telah dilakukan di atas dapat didapatkan bahwa tata tertib mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan. Sedangkan besaran pengaruh dari pengelolaan kelas adalah sebesar 69,0% terhadap kedisiplinan siswa dan sisanya 31,0% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.47 Hasil Uji Regresi Linier

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787[a]	,690	,634	6,653

a. Predictors: (Constant), Tata tertib
b. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,425	6,181		1,525	,371
	Tata tertib	,831	,071	, 736	11,324	,000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel *Coefficients* di atas (tabel 4.47) maka didapat persamaan regresinya sebagai berikut:

Nilai Constant (a) = 7,425

Nilai (b) = ,831

Y' = a + bX

Y' = 7,425+ 0,831 X

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 7,425, artinya jika penerapan tata tertib(X) nilainya adalah 0, maka kedisiplinan siswa (Y) nilainya positif yaitu sebesar 7,425
b. Koefisien regresi variabel X sebesar 0,831, artinya setiap penambahan 1% nilai variabel X, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,862. Koefisien regresi tersebut bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel X dan Y.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel *Coefficients* di atas (tabel 4.47) maka dapat dilihat bahwa taraf signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalahterdapat pengaruhyang signifikan dari penerapan tata tertib terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 45 Palembang.

Besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel penerapan tata tertib terhadap kedisiplinan siswa dapat dilihat dari hasil uji regresi pada tabel *Model Sumary* pada bagian *R Square* terlihat hasil sebesar 0,690. Hasil ini memperlihatkan bahwa penerapan tata tertib dengan memberikan kontribusi sebesar 69,0% terhadap kedisiplinan siswa. Maka dari itu, Kondisi ini mencerminkan bahwa penerapan tata tertib memberikan pengaruh yang signifikan pada kedisiplinan siswa sedangkan sisanya 31,0% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini berjudul pengaruh penerapan tata tertib terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 45 Palembang. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumentasi angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti gambaran umum tentang SMP Negeri 45 Palembang keadaan sekolah dan keadaan siswa-siswi serta populasi penelitian di SMP Negeri 45 Palembang. Sedangkan teknik angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan tata tertib serta kedisiplinan siswa tersebut dari hasil angket yang telah disebar.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa adanya pengaruh yang positif dari penerapan tata tertib terhadap kedisiplinan siswa, begitu pula sebaliknya, hal ini dapat dilihat pada persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$Y' = 7,425 + 0,831\ X$

Persamaan regresi tersebut menunjukan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel x, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,831. Koefiensi regresi tesebut bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel X dan Y. Selanjutnya berdasarkan uji regresi linier yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0,05). Dengan demikian, peneliti menolak H_o dan H_a serta menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan tata tertib terhadap kedisiplinan siswa. Jadi, dari hasil uji regresi linier yang telah dilakukan di atas didapatkan bahwa penerapan tata tertib mempunyai pengaruh

yang signifikan pada kedisiplinan siswa di SMP Negeri 45 Palembang. Sedangkan besaran pengaruh dari penerapan tata tertib adalah sebesar 69,0% terhadap kedisiplinan siswadan sisanya 31,0% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Alasan mengapa menggunakan hipotesis regresi linier sederhana karena pada korelasi antardua variabel, hubungan antara koefisien korelasi dan regresi linier sederhana dapat dijelaskan semakin tinggi nilai korelasi antara dua variabel, makin berdekatanlah kedudukan kedua variabel x dengan y. Jika nilainya = 1,00, kedudukan setiap nilai x dan y akan terletak pada satu garis lurus. Bertujuan juga tidak hanya mengukur derajat keeratan hubungan tetapi juga menduga besarnya arah hubungan itu serta menduga besarnya variabel dependen jika nilai variabel indenpenden diketahui.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti melakukan wawancara kepada waka kesiswaan dengan hasil penerapan tata tertib sekolah di SMP Negeri 45 Palembang sudah berjalan akan tetapi belum terlaksana secara maksimal, sehingga perlunya penerapan secara ekstra dari semua warga sekolah yang ada, tata tertib sendiri akan diterapkan secara ekstra kepada siswa kelas 7 serta dijadikan sebagai penanaman sikap disiplin pada siswa, sehingga para siswa yang merupakan siswa peralihan dari Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama dapat dibentuk sikap disiplinnya. Kemudian aturan yang diberlakukan haruslah ditaati bagi seluruh siswa agar mereka disiplin bukan hanya dalam hal berpakaian saja, akan tetapi dalam kegiatan pembelajaran pun menerapkan tata tertib

Beberapa temuan penelitian ini yang disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lain yaitu menurut Harnita (2017) dengan judul Hubungan pelaksanaan tata tertib sekolah dengan perilaku peserta didik di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Kesimpulan dari penelitian ini adalah berkorelasi negatif penegakan tata tertib yang dilakukan guru kurang terlaksana, perilaku peserta didik kurang baik cenderung lebih meningkat. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah kurang terlaksana dan perilaku peserta didiknya kurang baik. Maka terdapat hubungan yang erat antara pelaksanaan tata tertib sekolah dengan perilaku peserta didik di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kemudian Tumtun (2017) dengan judul Tingkat kepatuhan tata tertib sekolah oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengenai tingkat kepatuhan tata tertib sekolah oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori tinggi, dengan urut-urutan sebagai berikut taat karena hal tersebut memang memuaskan baginya (71,4%), patuh karena ingin dipuji (58,9%), taat karena dasar keuntungan atau kepentingan (54,9%), patuh karena takut pada orang atau kekuasaan atau paksaan (51,4%), patuh karena kiprah umum atau masyarakat (46,9%), patuh karena dasar prinsip etis yang layak universal (41,7%), dan taat atas dasar adanya aturan dan hukum serta untuk ketertiban (35,4%).

Hasil analisis data melalui uji hipotesis memperkuat teori menurut Kurniawan (2018: 99) mengungkapkan ada beberapa indikator penerapan tata tertib yang harus tercapai yaitu 1) sikap atau perilaku, 2) kerajianan, 3) kerapian, 4) penghargaan..

Hasil analisis data melalui uji hipotesis memperkuat teori menurut Arikunto (2013: 137) membagi kedisiplinan menjadi tiga macam indikator yaitu: 1) Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah 2) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah 3) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.

Jadi dengan berlandaskan dari teori, penelitian terdahulu dan uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan tata tertib mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinansiswa di SMP Negeri 45 Palembang.